

**KAJIAN LITERATUR : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

As'ad Hamid Nur Isma¹, Yunita Sari², Jupriyanto³
PGSD, Universitas Islam Sultan Agung
rogassad9@gmail.com

ABSTRACT

In this study using the literature review research method with the aim of describing, analyzing, also knowing the effect of students' emotional intelligence on mathematics learning outcomes. The stages used in this research are first with article collection, article reduction, article display, discussion, and finally conclusions. Sources obtained from previous research relevant to the title variable of this study with the results of 5 articles that match the title topic. The results obtained that emotional intelligence is very influential as well as needed in students' math learning outcomes. By that, the teacher as an educator must guide in honing the intelligence abilities of students properly.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian literatur dengan tujuan mendeskripsikan, menganalisis, juga mengetahui pengaruh kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar matematika. Tahapan yang di gunakan pada penelitian ini yang pertama dengan pengumpulan artikel, reduksi artikel, display artikel, pembahasan, dan yang terakhir kesimpulan. Sumber yang di dapatkan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan variabel judul penelitian ini dengan hasil 5 artikel yang sesuai dengan topik judul tersebut. Hasil yang di peroleh bahwa kecerdasan emosional snagatlah berpengaruh juga di butuhkan dalam hasil belajar matematika peserta didik. Oelh hal itu, guru sebagai pendidik wajib membimbing dalam mengasah kemampuan kecerdasan peserta didik dengan baik.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan menjadi salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sebagai factor dalam penentu dalam mencerdaskan anak bangsa.

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam hidup serta di kehidupan manusia karena pendidikan menjadi peran penting untuk mensejahterakan suatu bangsa. Oleh sebab itu, Pendidikan diperlukan untuk menghadapi era global yang semakin canggih ini (Siami Prafitriani, et al., 2019)

Lembaga pendidikan yaitu sekolah menjadi salah satu Lembaga yang memberikan jalan dalam pendidikan yang memiliki peran penting sebagai usaha untuk mendewasakan para siswa serta menjadikannya masyarakat yang berguna bagi nusa dan bangsa. Sekolah memberikan kegiatan proses belajar mengajar sebagai penunjang tujuan pendidikan, baik prosesnya secara formal maupun informal dapat mendapatkan berbagai macam ilmu serta pengetahuan seperti matematika (Ronaldo Brahmansyah, 2019).

Manfaat adanya matematika dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau yang biasa di sebut dengan IPTEK. Adanya matematika memberikan bukti bahwa banyaknya kemajuan di dalam bidang ilmu pengetahuan serta teknologi (La'ia, H. T., & Harefa, 2021). Matematika menjadi salah satu yang memberikan ilmu bermanfaat untuk kehidupan manusia di dalam kehidupan teknologi modern seperti saat ini. Di era seperti sekarang ini kemajuan IPTEK yang semakin canggih di dasari juga dengan pengembangan matematika mulai dari bidang analisis, aljabar, teori peluang, teori bilangan, serta matematika diskrit. Oleh karena itu, setiap individu dapat menguasai matematika sejak dini apabila mereka menginginkan mengembangkan teknologi (Syamsi, 2021).

Ilmu matematika perlu di pelajari oleh semua peserta didik di

sekolahan karena matematika memiliki manfaat baik di dunia kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun di dunia kerja. Seperti contohnya perhitungan tanggal, bulan maupun tahun, pengukuran jarak serta luas di suatu wilayah dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pentingnya guru memberikan pemahaman matematika dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Dengan adanya matematika, peserta didik mampu belajar dalam berfikir logis, kreatif, berfikir kritis, serta yang terpenting mampu memecahkan suatu masalah yang terjadi dalam kondisi tertentu (Jannah, M., & Hayati, 2024).

Dalam muatan matematika, kecerdasan emosional atau biasa di sebut dengan intelegensi sangatlah dibuuthkan oleh peserta didik (Harefa, S., Telaumbanua, Y. N., & Harefa, 2023). Kecerdasan emosional merupakan suatu hal dalam memotivasi diri sendiri dalam bertahan untuk dapat menghadapi serta mengendalikan apabila adanya frustrasi, dapat menahan atau tidak terlalu berlebihan dalam kesenangan, mengatur suasana hati, berempati, serta dapat menjaga diri untuk tidak terjadinya beban stres berlebihan yang dapat melumpuhkan kemampuan berfikir diri sendiri (Goleman, 2015)

Di dalam dunia pendidikan kecerdasan emosional sangatlah berdampak pada hasil belajar peserta didik. Kecerdasan intelektual (IQ) sangatlah berpengaruh pada hasil belajar maupun prestasi peserta didik.

Tidak hanya factor dari IQ yang memberikan dampak baik, namun kecerdasan emosional (EQ) juga sangat berpengaruh di setiap pribadi seseorang terutama peserta didik. IQ dan EQ memiliki ikatan yang saling berhubungan sebagai kunci utama dalam keberhasilan peserta didik untuk memberikan hasil belajar lebih baik.

Beberapa peserta didik menganggap pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyeramkan. Hal itu dipengaruhi karena adanya beberapa factor, yaitu yang pertama factor internal yang menggambarkan kecerdasan emosional serta minat bakat dari peserta didik, factor kedua yaitu factor eksternal yang di pengaruhi dari pendidik atau guru dalam menyiptakan suasana proses pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik. Maka dari itu, guru harus memberikan perhatian khusus dalam menangani kecerdasan emosional terhadap peserta didik.

Dari penjelasan di atas maka dapat di lihat bahwa kecerdasan emosional sangatlah diperlukan pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penulis bertujuan untuk menganalisis, memepertemukan, serta menguraikan dari adanya pengaruh integrasi emosional pada pembelajaran matemarika. Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menelaah, juga mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur. Menurut (mulia et al, 2023) kajian literatur merupakan suatu rangkaian tindakan peneltiian yang menggunakan tahapan pengumpulan sumber-sumber keperustakaan yang kemudian dijadikan sebagai bahan untuk penulisan. Kemudian, bahan tersebut dianalisis dan di sesuaikan dengan topik yang dibutuhkan. Artikel dan jurnal merupakan sumber pendukung dalam penelitian kajian literatur ini. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk memperoleh berbagai sumber data juga tepat sasaran yang berkaitan dengan topik yang di bahas yaitu Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika yang sudah dilakukan peneliti peneliti sebelumnya.

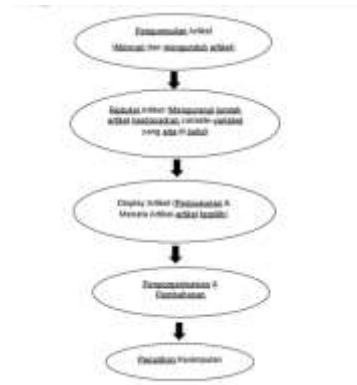
Pada penelitian ini, penulis menunjukkan kemampuannya untuk mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan literatur yang sudah di publikasikan sesuai dengan bidang atau topik yang sedang di teliti.

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu analisis isi. Menurut (Gunawan, T. R., Kurniawan, A., & Fauzi, 2023) analisis isi merupakan rangkaian kegiatan peneliti untuk mendalami informasi yang tercantum pada bacaan baik yang tercetak maupun tidak tercetak.

Pada kajian literatur, analisis isi ini di gunakan untuk menganalisis dari buku, artikel atau jurnal hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan atau berhubungan dengan topik yang diteliti yaitu Kecerdasan Emosional Pada Hasil Belajar Matematika yang sehingga dapat memberikan kesimpulan yang valid.

Berdasarkan dari pernyataan di atas, peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kajian literatur dengan menganalisis beberapa karya ilmiah artikel jurnal nasional agar terlaksanakan penelitian yang di tuju.

Berikut tahapan yang digunakan pada kajian literatur di lihar dari Gambar 1 seperti di bawah ini :



Gambar 1. Tahapan Kajian Literatur

(Sumber: (Marzali, 2017))

1. Pengumpulan artikel

Tahapan pertama mencari artikel dari pencarian Google sesuai yang di butuhkan dalam topik penelitian ini. Kunci utama dalam pemilihan ini yaitu pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika.

2. Reduksi artikel (memilih atau mengurangi artikel sesuai variabel yang dibutuhkan)

Tahapan kedua ini, menyeleksi atau memilih beberapa artikel yang akan di gunakan dan di masukan dalam penelitian ini yang di sesuaikan dengan variabel penelitian yang digunakan. Tahapan ini yang memberikan kemudahan padapeneliti untuk mencari informasi yang relevan.

3. Display artikel (menata Kembali artikel yang di butuhkan)

Setelah di lakukannya reduksi artikel pada tahapan sebelumnya, selanjutnya artikel di kumpulkan di jadikan satu dalam sebuah table

serta uraian singkat mengenai karya ilmiah artikel sebelumnya.

4. Mobilisasi dan pembahasan

Langkah ini peneliti melakukan pembahasan literatur berdasarkan jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian terdahulu. Pada studi kepustakaan ada yang berbentuk penelitian teoritis yang dimana penelitian tersebut merupakan penulisan yang menjelaskan beberapa teori yang fokus dalam membandingkan antara teori atau konsep berdasarkan dengan logika, aanggapan, maupun keluasan penjelasan.

5. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam penelitian kajian literatur yaitu kesimpulan, yang dimana mengambil dari hal hal penting berdasarkan hasil dari penyusunan serta pembahasan yang telah di lakukan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahapan awal ini yaitu pengumpulan artikel sesuai dengan variable judul yaitu, pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa, dari 12 artikel yang diambil 5 artikel sesuai dengan topik judul yang di ambil.

Tabel 1.1 *Display artikel*

No	Nama Penulis Artikel	Tahun Terbit	Judul	Nama Jurnal	Volume Nomer	Jumlah Halaman
1.	Yakin Akbar Asikin, Istiqamah, Ayumi Abbas	2022	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar	AL-ASASIYYA : Journal Basic od Education (AJBE)	Vol. 6 No. 2	112-128
2.	Yeyen Febtinisa, Ahmad Fauzan	2021	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar	Faktor Edukasi dan Penelitian Matematika	Vol. 10 Vol. 2	28-31

			Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang			
3.	Titing Sulastri, Yusuf Suryana, Syarip Hidayat	2021	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manonjaya	PEDADIDAKTIKA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Vol. 8 No. 1	156-165
4.	Khairunnisa Aqillamaba, Nicky Dwi Puspaningtyas	2022	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika	Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)	Vol. 3 No. 2	54-61
5.	Wasilatul Murtafiah, Andi Mulawakkan Firdaus	2022	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII	PRISMA : Jurnal Penalaran dan Riset Matematika	Vol. 1 No. 1	21-29

Pada artikel pertama, penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas IV SD Inpres Kalabahi Tengah VI sebagai populasi dalam penelitian dengan kecerdasan emosional juga dalam kategori sedang yang dimana presentase mencapai 90%. Untuk presentase hasil belajar matematika yaitu 100% dalam kategori sedang. Kemudian untuk hasum analisis inferensial persamaan regresi di dapat $Y = 81,694 + 0,027X$; hasil uji signifikan sebesar 0,738 yang dapat diterima karena nilai signifikan $> 0,05$ ($0,738 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan mengenai kecerdasan emosional pada hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Inpres Kalabahi Tengah VI (Asikin, et al., 2022).

Artikel kedua, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket mengenai kecerdasan emosional peserta didik, serta hasil belajar menggunakan nilai ujian akhir semester 1 muatan pembelajaran matematika perminatan. Dari hasil angket tersebut memndapatkan sekor rata-rata sebesar 81,37, dengan skor tertinggi 93 dan skor terendah 67. Hal tersebut menunjukan bahwa kecerdasan

emosional peserta didik berada di kategori sedang, dan variabel hasil belajar matematika dengan perolehan rata-rata 77,04 juga berada pada kategori sedang. Perhitungan regresi diperoleh dari nilai $P\text{-value } 0,084 < \alpha = 0,1$ dengan nilai $R^2 = 4,27\%$ yang berarti menyatakan bahwa kecerdasan emosional sangatlah berpengaruh sebesar 4,27 pada hasil belajar matematika. Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat berapa pengaruh kecerdasan emosioanl pada hasil belajar matematika siswa di kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang (Febrinisa & Fauzan, 2021).

Artikel ketiga, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 1 Manonjaya. Penelitian ini menggunakan penelitian ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Hasil yang di dapat pada penelitian ini menyatakan bahwa presentase dari kecerdasan emosional siswa berada di presentase 63.4% dengan kategori sedang. Kemudian untuk hasil belajar matematika juga berada pada kategori sedang dengan presentase 61,0%. Hasil analisis inferensia yaitu $Y =$

$70,636 + 0.081X$. nilai signifikan yang di peroleh dari uji signifikan sebesar 0,028 yang dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,028 < 0,05$), dengan hal itu H_a di terima juga H_o di tolak (Sulastri et al., 2021).

Artikel keempat, berdasarkan dari penelitian yang dilakukan dengan analisis data, pengujian hipotesis, serta hasil pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh antara kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika siswa di kelas XII Akuntansi SMK Amal Bakti Jatimulyo dengan korelasi positif dengan nilai koefisien $R_{xy} = 0,562$ dengan kategori sedang. Kemudian hasil penelitian kecerdasan emosional dengan R sebesar 0, 316 atau 316% yang di pengaruhi dengan variabel X juga 68,4% dari faktor lain yang tidak di masukan pada penelitian ini (Aqillamaba & Puspaningtyas, 2022).

Artikel ke-lima, pada penelitian ini menggunakan sampel seluruh siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar dengan jumlah 100 siswa. Teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan tes dan juga angket. Berdasarkan hasil yang di peroleh dengan nilai konstan sebesar 25,504, apabila nilai dari

kecerdasan emosional 0 maka nilai hasil belajar matematika memperoleh nilai konstan 25,504. Koefisien regresi untuk variabel kecerdasan emosional yaitu 0,614 yang di maksud setiap kenaikan 1 unit skor maka kecerdasan emosional akan juga diikuti dari kenaikan hasil belajar 0,614 yang sehingga memiliki kesamaan regresi sederhana $Y = 25,504 + 0,614X$. Uji hipotesis yang di lakukan dapat di lihat dari thitung variabel kecerdasan emosional sebesar 0,00 menunjukan bahwa H_o di terima yang menjelaskan bahwa dengan adanya kecerdasan emosional berpengaruh positif pada hasil belajar matematika siswa. Kemudian dari nilai probabilitas F (F-hitung) sebesar $0,00 < 0,05$ dengan demikian model dari persamaan regresi linier berdasarkan data penelitian adalah signifikan, yang artiny kecerdasan emosional berpengaruh signifikan pada hasil belajar matematika siswa (Murtafiah & Firdaus, 2022).

E. Kesimpulan

Dari hasil diatas mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika peserta didik menunjukan adanya pengaruh positif yang dimana tingkat intelegensi emosional seseorang

dapat mempengaruhi hasil belajar terutama muatan pembelajaran matematika. Meskipun adanya 1 artikel dari 5 artikel yang tidak memiliki pengaruh antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika. Adapun salah satu artikel yang menggunakan metode es-post facto, yang dimana metode ini dapat meneliti topik yang tidak dapat digunakan melalui metode eksperimen.

Berdasarkan dari beberapa artikel yang sudah di kumpulkan serta di analisis di atas, maka dapat di simpulkan bahwa adanya pengaruh emosional pada seseorang maka orang tersebut memiliki kontrol emosi yang baik sehingga dapat mengelola konsentrasinya, dapat tekun dan teliti, serta memiliki kesabaran yang stabil yang dapat memotivasi dirinya sendiri untuk tidak mudah putus asa apabila belum mendapatkan sesuai apa yang di inginkan seperti jawaban yang benar untuk peserta didik. Kecerdasan emosional sangatlah di butuhkan di setiap individu peserta didik, maka dari itu guru sebagai pendidik dapat melatih serta membimbing dalam mengasah kemampuan kecerdasan emosional peserta didik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(2), 54–61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v3i2.2162>
- Asikin, Y. A. I. A. A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education*, 6(2), 112–128.
<https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i2.5053>
- Febrinisa, Y., & Fauzan, A. (2021). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMA NEGERI 5 PADANG. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 10(2), 28–31.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/pmat.v10i2.11494>
- Goleman, D. (2015). Emotional Intelligence. In *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*.
- Gunawan, T. R., Kurniawan, A., & Fauzi, M. (2023). Analisis Pengaruh Kendaraan Over Dimensi Dan Over Loading (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri*, 3(2), 112–1117.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46306/tgc.v3i1.61>
- Harefa, S., Telaumbanua, Y. N., & Harefa, A. R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43–48.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.56248/educatum.v2i1.49>
- Jannah, M., & Hayati, M. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Kasmiati, K., Musa, H., & Quraisy, A. (2022). Pengaruh Kemampuan Verbal, Kemampuan Numerik, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 5(1), 109–117. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v5i1.7658>
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463. [https://doi.org/https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474](https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474)
- Marzali, A. (2017). Menulis Kajian Literatur. *ETNOSIA Jurnal Etnografi Indonesia*, 1(2), 27–36. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i2.1613>
- Murtafiah, W., & Firdaus, A. M. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VIII. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.62388/prisma.v1i1.86>
- Ronaldo Brahmansyah. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(3), 2019. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/5750>
- Siami Prafitriani, M. Chairul Basrun Umanailo, Nanik Indrayani Syafa Lisaholit, D. C. (2019). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BURU. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 9(2). <https://doi.org/10.15575/jispo.v9i2.6207>
- Sulastri, T., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Manonjaya. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, 8(1), 156–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/abmas.v21i1.35467>
- Syamsi, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Tapa Bone Bolango. *Prosiding Seminar Nasional P, XI*, 174–181.